

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Sekolah

a. Identitas Sekolah

NPSN	: 2058389
Nama Madrasah	: MA MIFTAHUL QULUB
Alamat	: Jalan Masaran
Kelurahan/Desa	: Polagan
Kecamatan	: Galis
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Telepon/HP	: -
Jenjang	: MA/SMA/SMK
Status (Negeri/Swasta)	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1977
Hasil Akreditasi	: A

b. VisidanMisi

Visi

Mencetak kader penerus bangsa bertaqwa, berakhlak mulia serta mampu berkiprah ditengah-tengah masyarakat.

Misi

1) Proses KBM yang memadai.

- 2) Sarana dan prasarana yang memadai.
- 3) Menghasilkan Output yang berkualitas.
- 4) Membentuk insan agamis.
- 5) Menanam akhlakul karimah.
- 6) Mengembangkan budi perketi luhur.

c. Struktur Sekolah

Gambar 4.1
Gambar Struktur Sekolah



d. Kondisi Madrasah

- 1) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub terletak di dataran rendah dengan titik koordinat latitude -713642 longitude 113554.
- 2) Madrasah berada lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.

- 3) Peserta didik sebagian besar berasal dari madrasah Tsanawiyah Miftahul Qulub, Pendidikan terakhir dimana orang tuanya berpendidikan dasar 30%, menengah 67%, S1 2%, S2 1% dan S3 0%.
- 4) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren yang dibina oleh YASMI (Yayasan Miftahul Qulub). didirikan pada tanggal 24 November 1977. Melalui pengelolaan yang berkesinambungan dan proses Akreditasi, maka sejak tanggal 24 Maret 1994 memperoleh jenjang status DIAKUI, dan TERAKREDITAS dengan peringkat A

2. Paparan Data Penelitian

a. Persepsi Negatif Siswa Kelas XII Terhadap Guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Setelah peneliti melakukan penelitian di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, peneliti akan memaparkan terkait hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap guru BK. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket di kelas XII yang akan menjadi objek bagi peneliti, dimana paparan ini merupakan pra siklus agar peneliti dapat mengetahui informasi-informasi terkait persepsi negatif siswa terhadap guru BK. Pada saat peneliti masuk ke kelas untuk menyebarkan angket, kebanyakan dari siswa banyak yang penasaran dan juga bingung dengan kedatangan peneliti ke dalam kelas tersebut. Sehingga sebelum memulai kegiatan pra siklus peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti masuk ke kelas tersebut bahwa peneliti ingin melakukan penelitian.

Sebelum peneliti menyebarkan angket, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian angket dan setelah siswa mengerti cara mengisi angket peneliti kemudian menyebarkannya secara merata kepada para siswa yang ada di dalam kelas dan

mempersilahkan siswa untuk mengisi angket tersebut. Berikut hasil dari analisis angket yang diperoleh:

Tabel 4.3
Tabel HasilSkor Pra-Siklus

No	Nama	Skor	Kategori
1	AN	40	Rendah
2	AF	60	Sedang
3	AM	69	Baik
4	AH	59	Sedang
5	ANA	40	Rendah
6	BA	60	Sedang
7	DSJF	59	Sedang
8	HRN	60	Sedang
9	JM	40	Rendah
10	LIW	63	Baik
11	LN	62	Baik
12	MY	40	Rendah
13	MR	61	Baik
14	SA	64	Baik
15	SR	71	Baik
16	SM	49	Sedang
17	SL	49	Sedang
18	ST	40	Rendah
19	VFR	39	Rendah

20	VHP	40	Rendah
21	YK	56	Sedang
22	YKL	59	Sedang
23	ZZ	57	Sedang

Keterangan:

- SangatRendah : 1-20
Rendah : 21-40
Sedang : 41-60
Baik : 61-80
Tinggi : 81-100

b. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Klasikal Untuk Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Kelas XII di MA Miftahul Qulub PolaganGalís Pamekasan

1) Siklus I

Pada siklus I peneliti mempersiapkan denganbeberapa kegiatan yang akan dilaksanakan yakni; perencanaan, pelaksanaan tindakan, obervasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti menyiapkan tindakan yang akan di berikan kepada siswa yakni sebagai berikut:

1. Menentukan materi yang akan diberikan.
2. Menyusun RPBK layanan klasikal.
3. Menyiapkan instrumen angket.

Tempat peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian yaitu kelas XII padajam 07.30 WIB sampai selesai. Untuk materi yang akan disampaikan pada pertemuan pertama adalah kesalah pahaman dalam Bimbingan danKonseling

dan pada kegiatan pertemuan ke dua peneliti akan menjelaskan tentang fungsi dari guru BK disekolah.

Tabel 4.4

Tabel jadwal pelaksanaan Kegiatan Siklus I

No	Tanggal	Kegiatan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	17 Maret 2020	✓	
2	24 Maret 2020		✓

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan layanan klasikal kepada 23 siswa yang memiliki hasil analisis angket dengan kategori rendah, sedang dan baik dalam upaya mengurangi persepsi negatif siswa terhadap guru BK. Pada saat siklus I yang dilakukan dalam dua kali pertemuan ini dimana saat pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 17 Maret 2020 dan pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Selasa 24 Maret 2020 dengan langkah-langkah dalam kegiatan layanan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan RPBK yang sudah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan layanan klasikal dilaksanakan pada hari Selasa 17 Maret 2020 di kelas XII selama kurang lebih 45 menit. Adapun tahap-tahap penelitian layanan klasikal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembukaan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti saat masuk ke ruang kelas yaitu membuka dengan sapaan salam “Assalamualaikum wr. wb” kemudian

siswa menjawab dengan kompak dan penuh semangat “walaikumsalam wr. wb” kemudian peneliti menanyakan siapa ketua kelas untuk menjadi pemimpin doa sebelum dimulainya kegiatan layanan klasikal. Selanjutnya peneliti mengecek absensi dan peneliti mulai mengabsen siswa. Kemudian peneliti menjelaskan tentang tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan, dan peneliti juga menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini. Apabila siswa sudah siap untuk mengikuti seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan maka akan dilanjutkan pada ke kegiatan selanjutnya yakni kegiatan inti.

2. Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan inti di mulai, peneliti terlebih dahulu bertanya kepada para siswa mengenai tanggapan mereka tentang guru BK disekolah. Setelah itu peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini yakni tentang kesalahan pemahaman dalam Bimbingan dan Konseling.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup ini peneliti menanyakan mengenai materi yang belum dipahami siswa berdasarkan materi yang sudah disampaikan oleh peneliti, kemudian peneliti menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya peneliti menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu dilanjutkan dengan doa penutup dan kegiatan ditutup oleh peneliti dengan mengucapkan salam.¹

Pertemuan ke-dua

¹ Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1.

Pertemuan ke dua ini dilaksanakan pada Selasa 24 Maret 2020. Pada pertemuan ke-dua ini peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPBK. Kegiatan tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembukaan

Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam serta meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum dimulainya kegiatan layanan klasikal. Selanjutnya peneliti mengecek daftar kehadiran siswa dan mulai pengabsen para siswa. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari diadakannya kegiatan yang akan dilakukan dan peneliti juga menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan, serta menanyakan kepada para siswa tentang kesiapan untuk mengikuti kegiatan layanan. Apabila siswa sudah siap untuk mengikuti kegiatan maka dilanjutkan ke kegiatan inti.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dipertemuan ke dua ini, peneliti sedikit mengulang kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya, dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi pada pertemuan kali ini yakni tentang fungsi guru BK disekolah.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami yang sudah dijelaskan oleh peneliti pada tahap sebelumnya yakni pada tahap inti kegiatan, jika ada yang tidak dimengerti peneliti kemudian menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya peneliti memberikan angket kepada masing-masing siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap guru BK selama dilaksanakannya

siklus pertama ini. Setelah itu kegiatan ditutup dengan doa dan dilanjutkan dengan peneliti mengucapkan salam.²

c) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama kegiatan layanan berlangsung baik pada saat pertemuan pertama maupun pada saat pertemuan ke dua. Hasil observasi yang peneliti amati pada saat siklus I yaitu :

1. Pada pertemuan pertama masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat kegiatan berlangsung, siswa masih bingung serta malu-malu dalam menyampaikan pendapat ataupun saat bertanya. Ada siswa yang hanya sekedar diam saja dan sebagian lagi aktif dalam mengikuti layanan.
2. Pada pertemuan ke dua siswa mulai bersemangat dalam mengikuti layanan klasikal. Siswa mulai berani menyampaikan pendapat saat proses layanan berlangsung.

Peneliti kemudian menganalisis hasil analisis angket berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat perubahan yang dialami oleh siswa yang mengikuti kegiatan layanan klasikal setelah dilakukannya siklus I.

Tabel 4.5

Tabel Hasil Skor Angket Siklus 1

No	Nama	Skor	Kategori
1	AN	70	Baik
2	AF	62	Baik

² Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2.

3	AM	69	Baik
4	AH	73	Baik
5	ANA	77	Baik
6	BA	75	Baik
7	DSJF	79	Baik
8	HRN	76	Baik
9	JM	58	Sedang
10	LIW	71	Baik
11	LN	71	Baik
12	MY	40	Rendah
13	MR	79	Baik
14	SA	63	Baik
15	SR	77	Baik
16	SM	62	Baik
17	SL	73	Baik
18	ST	65	Baik
19	VFR	65	Baik
20	VHP	55	Sedang
21	YK	67	Baik
22	YKL	58	Sedang
23	ZZ	69	Baik

Keterangan :

SangatRendah : 1-20

Rendah : 21-40

Sedang	: 41-60
Baik	: 61-80
Tinggi	: 81-100

Setelah dilakukannya siklus I dapat diperoleh data tersebut, maka hasil dari analisis angketnya sebagai berikut:

$$\text{Perubahan} = \frac{F(\text{Jumlah siswa yang mengalami perubahan}) \times 100}{N (\text{Jumlah siswa keseluruhan})}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{12}{23} \times 100$$

$$P = 52\%$$

Berdasarkan hasil analisi angket yang mencapai 52% yang dilakukan saat siklus I dengan dua kali pertemuan ini belum bisa dikatakan bahwa pelaksanaan layanan klasikal yang dilakukan belum optimal.

d) Refleksi

Hasil refleksi dari kegiatan siklus I yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Pada awal pertemuan dengan kehadiran peneliti siswa masih terlihat bigung dan malu-malu.
2. Untuk menyampaikan pendapat atau sekedar bertanya siswa masih belum berani.
3. Pada penelitian siklus I siswa sudah mulai memahami akan materi yang oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I ini peneliti harus melakukan kegiatan ke siklus yang ke II, hal ini dikarenakan hasil dari analisis angket hanya mencapai 52% dan masih terdapat siswa dengan kategoriskor yang rendah.

2) Siklus II

Peneliti mempersiapkan kegiatan siklus II dengan beberapa kegiatan yakni; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti menyiapkan tindakan yang akan di berikan kepada siswa yakni sebagai berikut:

1. Menentukan materi yang akan diberikan.
2. Menyusun RPBK layanan klasikal.
3. Menyiapkan instrumen angket.

Kelas XII menjadi tempat pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada jam 07.30 WIB sampai selesai. Pada pertemuan pertama siklus II materi yang akan disampaikan adalah peran guru BK disekolah pada pertemuan kedua membahas tentang asas-asas Bimbingan dan Konseling.

Tabel 4.6

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Siklus II

No	Tanggal	Kegiatan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	30 Maret 2020	✓	
2	6 April 2020		✓

b) Tindakan

Pada siklus II juga dilakukan dengan dua kali pertemuan yakni pada pertemuan pertama dilaksanakan saathari senin 30 Maret 2020 dan pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari senin 6 April 2020. Peneliti melaksanakan kegiatan layanan klasikal kepada siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus I dengan langkah-langkah dalam kegiatan layanan klasikal sebagai berikut:

Pertemuan pertama

Pada siklus ke II pertemuan pertama, peneliti melakukan kegiatan layanan klasikal dengan RPBK. Pelaksanaan kegiatan klasikal dilaksanakan pada hari senin 30 Maret 2020 di kelas XII selama kurang lebih 45 menit. Adapun tahap-tahap layanan klasikal yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembukaan

Pada kegiatan pembukaan dibuka dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengucapkan salam. Setelah itu peneliti mengecek daftar absensi dan mulai mengabsen para siswa. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Serta tak lupa untuk menanyakan kesiapan untuk mengikuti kegiatan sampai selesai. Apabila para siswa siap maka peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yakni ke kegiatan inti.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti membentuk 4 kelompok berdasarkan deret bangku tempat duduk para siswa. Kemudian menjelaskan bahwa pada akhir kegiatan penelitian ada perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memberikan *follow up* terhadap materi yang telah yang telah diberikan, selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan diberikan.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup peneliti bertanya mengenai yang belum dipahami oleh siswa terkait materi yang sudah dijelaskan, jika ada yang belum dipahami maka peneliti menjelaskan kembali materi yang belum dipahami tersebut. Setelah itu peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memberikan *follow up* nya terhadap materi yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Setelah itu kegiatan ditutup dengan pembacaan doa dan peneliti mengucapkan salam.³

Pertemuan Ke-dua

Pertemuan ke dua ini dilaksanakan pada pada hari senin 6 April 2020. Pada pertemuan ke-dua ini peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembukaan

Pada tahap pembukaan dibuka dengan peneliti mengucapkan salam serta membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum kegiatan layanan klasikal dimulai. Selanjutnya peneliti mengecek absensi siswa dan mulai mengabsen para siswa. Dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti bertanya mengenai kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan sampai selesai.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti peneliti bertanya serta sedikit mengulang mengenai materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, setelah itu peneliti mulai menjelaskan materi pada pertemuan kali ini yakni tentang asas-asas bimbingan dan konseling.

³ Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup peneliti bertanya mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa, jika ada yang belum dimengerti peneliti menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti tersebut. Setelah itu peneliti memberikan angket kepada masing-masing siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap guru BK selama dilaksanakannya siklus ke-dua ini. Setelah itu kegiatan ditutup dengan doa penutup dan peneliti mengucapkan salam serta peneliti meninggalkan kelas.⁴

c) Observasi

Selama pelaksanaan siklus II berlangsung peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan dua kali pertemuan ini yaitu :

- 1) Pertemuan pertama siswa bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan klasikal. Dan berani menyampaikan pendapat.
- 2) Pada pertemuan ke dua siswa berani bertanya serta menyampaikan pendapat serta siswa aktif dalam pelaksanaan kegiatan layanan klasikal.

Kemudian peneliti menganalisis hasil penelitian berdasarkan hasil analisis angket siswa yang mengikuti kegiatan klasikal untuk mengetahui perubahan yang dialami siswa setelah dilakukannya kegiatan siklus II.

Tabel 4.7

Tabel Hasil Skor Angket Siklus II

No	Nama	Skor	Kategori
1	AN	90	Tinggi
2	AF	82	Tinggi

⁴ Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-2.

3	AM	85	Baik
4	AH	88	Tinggi
5	ANA	80	Baik
6	BA	90	Tinggi
7	DSJF	90	Tinggi
8	HRN	91	Tinggi
9	JM	80	Baik
10	LIW	87	Tinggi
11	LN	80	Baik
12	MY	79	Baik
13	MR	86	Tinggi
14	SA	80	Baik
15	SR	80	Baik
16	SM	81	Tinggi
17	SL	87	Tinggi
18	ST	85	Tinggi
19	VFR	87	Tinggi
20	VHP	78	Baik
21	YK	85	Tinggi
22	YKL	83	Tinggi
23	ZZ	85	Tinggi

Keterangan :

Sangat Rendah : 1-20

Rendah : 21-40

Sedang	: 41-60
Baik	: 61-80
Tinggi	: 81-100

Setelah dilaksanakannya kegiatan siklus II dapat diperoleh data tersebut, maka analisisnya sebagai berikut :

$$\text{Perubahan} = \frac{F (\text{Jumlah siswa yang mengalami perubahan})}{N (\text{Jumlah siswa keseluruhan})} \times 100$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{18}{23} \times 100$$

$$P = 78\%$$

Berdasarkan hasil dari analisis angket tersebut, dari pelaksanaan siklus I dan siklus II terlihat mengalami peningkatan. Kita dapat melihatnya dengan membandingkan persentase hasil analisis angket pada saat dilaksanakannya kegiatan layanan klasikal dimana pada saat siklus I hasil analisis angket mencapai 52% dan siklus II mencapai 78%.

d) Refleksi

Pada tahap seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada saat siklus II direfleksi oleh peneliti. Hasil dari refleksi tersebut sebagai berikut :

1. Siswa aktif dan bersemangat saat kegiatan layanan klasikal berlangsung serta siswa siswa juga aktif dalam mengikuti kegiatan .

2. Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan dan aktif dalam mengikuti kegiatan.
3. Siswa memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi dan siswa berani bertanya serta menyampaikan pendapat.
4. Siswa memahami materi yang dijelaskan oleh peneliti selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
5. Dari 23 siswa yang mengikuti terdapat 15 siswa dengan kategori tinggi.

B. Temuan

1. Persepsi Negatif Siswa Kelas XIITerhadap Guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Keberadaan guru BK disekolah merupakan tempat untuk memandirikan peserta didik sesuai dengan tugas perkembangannya. Hakikatnya tujuan dari bimbingan dan konseling atau layanan yang dilakukan oleh guru BK yakni untuk meningkatkan belajar siswa disekolah, agar lebih mengenal diri sendiri termasuk dengan potensi yang dimiliki agar bagi siswa, membantu siswa untuk mencapai target yang diinginkan dengan cara menyusun rencana untuk mencapai target tersebut dan membantu siswa dalam masalah yang dialaminya.⁵

Adanya persepsi negatif terhadap guru BK sangat berpengaruh terhadap layanan yang dilakukan oleh guru BK, layanan yang diberikan oleh guru BK tidak akan berjalan dengan baik jika adanya hambatan yang menyebabkan ketidak berlangsungannya layanan tersebut, salah satunya hambatannya yakni karena adanya persepsi negatif terhadap guru BK yang selalu berurusan dengan siswa yang bermasalah, banyak juga yang beranggapan bahwa guru BK semata-mata sebagai tempat pemberian nasehat saja, sehingga hal ini yang

⁵Ferry Adji Nugroho, "Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bimbingan Konseling Yang Bersertifikasi Pendidik." *Psikopedagogia*, 3 (2014) Hlm. 98.

menyebabkan siswa mempunyai persepsi yang negatif terhadap guru BK. Munculnya persepsi yang kurang baik terhadap guru BK dikarenakan siswa tidak mengetahui fungsi, peran, tugas dan tujuan guru BK itu sendiri. Padahal guru BK memiliki fungsi dalam mengarahkan pengembangan diri siswa dengan cara memotivasi dan memberi masukan-masukan bagi para siswa agar mau berkembang. Maka dari itu siswa harus membuang persepsi negatif tentang guru BK yang hanya mengurus sebuah permasalahan-permasalahan siswa yang nakal, melainkan guru BK juga tempat untuk mengembangkan potensi siswa.

Adapun persepsi negatif siswa kelas XII terhadap guru BK di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan masih tergolong rendah. Sehingga dibutuhkan dorongan agar siswa dapat mengubah persepsi negatifnya menjadi yang lebih baik lagi mengenai guru BK. Dengan hal ini dibutuhkan layanan klasikal untuk membantu siswa yang memiliki persepsi yang kurang baik terhadap guru BK. Pelaksanaan kegiatan layanan klasikal sendiri dilaksanakan dengan tatap muka didalam kelas, kegiatan ini berisikan informasi yang akan dilakukan oleh pembimbing kepada siswa yang mengikuti layanan klasikal. Dengan berkurangnya persepsi negatif tersebut dapat berpengaruh terhadap keterlaksanaan layanan yang diberikan oleh guru BK.

2. Pelaksanaan Layanan Klasikal Untuk Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Kelas XII Terhadap Guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Pada saat pra-siklus terdapat 6 siswa dengan kategori baik, 10 siswa dengan kategori sedang, dan 7 siswa dengan kategori rendah,⁶ sehingga dibutuhkan layanan klasikal untuk mengurangi persepsi negatif siswa. Layanan klasikal dilaksanakan didalam kelas dengan materi yang berupa informasi dan RPBK yang sudah disiapkan. Berdasarkan hasil analisis angket siklus I dan siklus II yang dilaksanakan dengan dua kali

⁶ Hasil angket pra-siklus.

pertemuan tiap siklusnya menunjukkan adanya peningkatan. Yakni siswa pada pertemuan pertama siklus I masih bingung juga malu-malu serta belum berani mengemukakan pendapat, banyak dari siswa yang kurang memperhatikan saat kegiatan berlangsung, ada yang hanya diam dan sebagian lagi aktif dalam mengikuti kegiatan, masih ada siswa yang tidak peduli dengan layanan yang diselenggarakan. Namun setelah pertemuan ke-dua siswa mulai memperhatikan terhadap penyelenggaraan dalam penyampaian materi, bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan, beberapa siswa udah mulai peduli dengan layanan yang diselenggarakan dan siswa mulai berani mengemukakan pendapat saat kegiatan berlangsung.⁷

Pada siklus II pertemuan pertama siswa aktif serta bersemangat mengikuti kegiatan, berani menyampaikan pendapat, dalam penyampaian materi yang diberikan oleh peneliti siswa mulai mendengarkan dan siswa mulai kondusif serta siswa terbiasa dengan kegiatan layanan klasikal yang dilakukan oleh peneliti. Pertemuan ke-dua semua siswa memperhatikan, siswa lebih antusias dan bersemangat mendengarkan peneliti dengan seksama dan kondusif dalam mengikuti kegiatan, berani menyampaikan pendapat serta aktif dalam mengikuti kegiatan.⁸

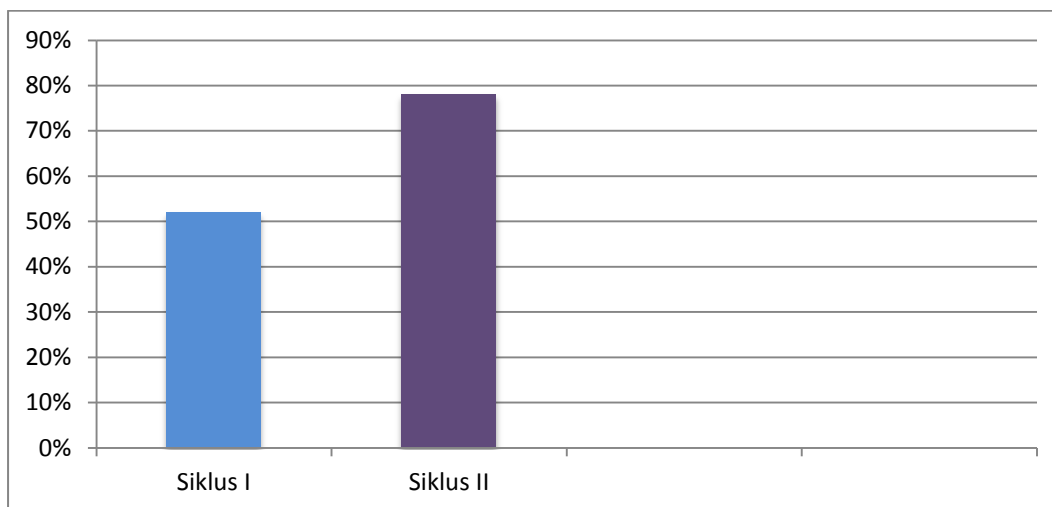
Untuk hasil analisis angketnya sendiri saat siklus I terdapat 19 siswa dengan kategori baik, 3 siswa dengan kategori sedang dan 1 siswa dengan kategori rendah. Sedangkan saat siklus II terdapat 8 siswa dengan kategori baik dan 15 siswa dengan kategori tinggi. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dapat kita lihat adanya perubahan yang cukup signifikan kita dapat melihatnya dengan membandingkannya dari siklus I dan siklus II yang telah dilakukan peneliti melalui diagram batang berikut ini.

Tabel 4.8

Tabel Perbandingan Hasil Analisis Angket Pada Saat Siklus I dan Siklus II

⁷ Hasil angket siklus I.

⁸ Hasil angket siklus II.



C. Pembahasan

1. Persepsi Negatif Siswa Kelas XIITerhadap Guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Dalam mengurangi persepsi negatif siswa terhadap guru BK, peneliti menggunakan layanan klasikal. Penelitian yang sudah dilaksanakan sesuai perencanaan membutuhkan waktu pelaksanaan satu bulan dengan dua siklus dan empat kali pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis angket pada saat pra-siklus menunjukkan hasil dimana terdapat siswa yang memiliki persepsi yang kurang baik terhadap guru BK. Dimana hal ini bisa dilihat dari hasil analisis pada saat pra-siklus dari siswa yang berjumlah 23 terdapat 6 siswa dengan kategori baik, 10 siswa dengan kategori sedang dan 7 siswa dengan kategori rendah,⁹ dalam hal ini bisa dikatakan persepsi siswa terhadap guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan masih rendah. Hal ini bisa terjadi karena masih banyak yang beranggapan bahwa tugas guru BK hanyalah menangani siswa yang bermasalah. Tetapi tugas guru BK tidak sepenuhnya seperti itu. Persepsi negatif tentang guru BK yang

⁹Hasil angket pra-siklus

hanya berurusan dengan siswa yang bermasalah inilah perlu diluruskan dengan memberikan pemahaman yang tepat, dengan membangun interaksi dan komunikasi yang efektif antara guru BK dengan siswa, dan memberikan penjelasan mengenai makna bimbingan konseling disekolah beserta layanan-layanannya.

Adapun tujuan dari layanan klasikal disini yakni supaya siswa bisa terpenuhi tugas - tugas perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, karier dan belajar, Sedangkan tujuan dari pemberian layanan klasikal dalam pelaksanaan penelitian ini yakni memberikan informasi-informasi mengenai guru BK, agar siswa yang mempunyai persepsi negatif dapat mengubah persepsinya menjadi lebih baik lagi setelah mengikuti layanan klasikal yang dilakukan oleh peneliti. Informasi yang disampaikan dalam penelitian ini dapat diterima secara merata oleh siswa, informasi yang diterima oleh siswa sama dan juga berasal dari sumber yang sama serta siswa juga mempunyai pengalaman belajar yang sama. Maka dari itu peneliti menggunakan layanan klasikal mengurangi persepsi siswa yang negatif terhadap guru BK.

2. Pelaksanaan Layanan Klasikal untuk Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Kelas XII Terhadap Guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Sebelum dilakukannya kegiatan layanan klasikal oleh peneliti tentang persepsi negatif siswa terhadap guru BK, siswa memiliki persepsi dengan kategori yang dimiliki yaitu rendah, sedang dan baik.¹⁰ Hal ini berdasarkan hasil analisis angket dalam penelitian pra siklus menggunakan layanan klasikal untuk mengatasi persepsi negatif yang dimiliki siswa.

Layanan yang dilakukan di dalam kelas dengan materi yang sudah disiapkan sebelumnya melalui RPBK dan menuntut guru BK untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang

¹⁰ Hasil angket pra-siklus.

kita sebut dengan layanan klasikal.¹¹layanan klasikal bukanlah kegiatan belajar atau sebagaimana pemberian materi matapelajaran pada umumnya, melainkan suatu kegiatan yang dapat menumbuhkan kemandirian dalam aspek pribadi, sosial, belajar dan karier. Materi yang disampaikan diharapkan dapat mengubah pola pikir siswa, menambah pengetahuan serta meningkatkan keterampilan dan tingkah laku siswa. Ini menunjukkan bahwa layanan yang akan diberikan sudah tersusun dengan baik.

Dalam peneliti memberikan informasi-informasi mengenai fungsi dan peran guru BK serta asas-asas bimbingan dan konseling. Layanan klasikal dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan satu kali kegiatan, maka dari itu peneliti membutuhkan empat kali pertemuan agar siswa mampu memahami informasi yang diberikan oleh peneliti untuk mengurangi persepsi yang kurang baik mereka menjadi persepsi yang positif terhadap guru BK.

Kegiatan layanan yang dilakukan oleh peneliti dengan kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan penutup dari siklus I dan siklus II terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Hasil penelitian yang sudah terlaksana menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan klasikal untuk mengurangi persepsi negatif siswa terhadap guru BK di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dapat diterima, dengan artian layanan klasikal ini bisa digunakan untuk membantu mengurangi persepsi negatif atau persepsi yang kurang baik siswa terhadap guru BK.

¹¹ Novi Andriani, "pengembangan model bimbingan klasikal dengan teknik role playing untuk meningkatkan kepercayaan diri ." *urnal bimbingan konseling*, 4 (2015) hlm. 37.